

SAMBUTAN **MENTERI PANRB**



Disusun oleh: Sekretariat Kementerian PANRB









KATA PENGANTAR

Naskah sambutan, *keynote speech*, dan orasi ilmiah Menteri PANRB bukan sekedar lembaran-lembaran naskah yang bersifat administratif. Naskah-naskah tersebut merupakan wujud "kebijakan yang berbicara", yang disampaikan secara langsung oleh Menteri PANRB selaku pimpinan organisasi.

Tidak hanya sebagai media penyampaian kebijakan, materi yang disampaikan oleh Menteri PANRB juga digunakan sebagai salah satu bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada publik dalam hal informasi capaian kinerja dan inovasi yang telah dilakukan Kementerian PANRB. Oleh karena itu, sebagai pejabat yang berwenang di bidang aparatur negara dan reformasi birokrasi, kehadiran Menteri PANRB dan materi yang disampaikannya menjadi hal yang ditunggu-tunggu dan menjadi perhatian banyak pihak.

Selain sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik, Sekretariat Kementerian PANRB menyusun buku yang berjudul "SAMBUTAN MENTERI PANRB MEI-JUNI 2019", yang merupakan kompilasi naskah sambutan, *keynote speech*, dan orasi ilmiah Menteri PANRB periode bulan MEI hingga JUNI ini dimaksudkan agar materi yang disampaikan oleh Menteri PANRB dapat diketahui oleh masyarakat secara luas, tidak hanya para peserta yang menghadiri acara pada saat Menteri PANRB menyampaikan materinya.

Kami terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga buku ini dapat menjadi referensi bagi berbagai pihak.

Jakarta, Juli 2019

Drs. Dwi Wahyu Atmaji, M.P.A.

Sekretaris Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Sambutan Menteri PANRB

MEI 2019

1.	Sambutan Deklarasi Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM Kawasan Bandar Udara dan Pelabuhan Laut Tahun 2019, Jakarta, 2 Mei 2019	1
2.	Keynote Speech Pembukaan Rapat Koordinasi Nasional Pengembangan	'
۷.	Kompetensi Aparatur Sipil Negara Tahun 2019, Jakarta, 2 Mei 2019	5
3.	Pointers Sambutan Acara Gathering Kementerian PANRB, Jakarta, 4 Mei	
	2019	10
4.	Sambutan Festival Ramadan 1440 H Kementerian PANRB, Jakarta, 10 Mei 2019	12
5.	Sambutan Penyerahan Laporan Kinerja Pemerintah Pusat Tahun 2019,	14
^	Jakarta, 16 Mei 2019	
6. -	Sambutan Perayaan Waisak 2563 B.E./Tahun 2019, Jakarta, 19 Mei 2019	16
7.	Sambutan Hari Kebangkitan Nasional ke-111, Jakarta, 20 Mei 2019	19
8.	Sambutan Buka Puasa Bersama Dewan Masjid Indonesia dan Organisasi	00
	Kepemudaan, Jakarta, 24 Mei 2019	22
9.	Sambutan Buka Puasa Bersama Keluarga Besar Kementerian PANRB,	
	Jakarta, 27 Mei 2019	24
JU	NI 2019	
10.	Sambutan Halalbihalal Keluarga Besar Kementerian PANRB, Jakarta, 10 Juni 2019	27
11.		21
11.	Makassar, 15 Juni 2019	29
12.	·	23
12.	2019	33
13.		00
	Juni 2019	36
14.	Sambutan Pelantikan dan Halalbihalal Badan Pengurus Pusat Kerukunan	
	Keluarga Mandar Sulawesi Barat (KKMSB), Jakarta, 30 Juni 2019	39



SAMBUTAN DEKLARASI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WBK/WBBM

KAWASAN BANDAR UDARA DAN PELABUHAN LAUT TAHUN 2019 JAKARTA, 2 MEI 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Salam Sejahtera bagi Kita Sekalian,

Yang saya hormati:

- Menteri Perhubungan RI;
- Kepala Staf Kepresidenan;
- Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi;
- Kepala Staf TNI Angkatan Udara;
- Kepala Staf TNI Angkatan Laut;
- Para Pejabat Pimpinan Tinggi, Madya dan Pratama Pada Kementerian dan Lembaga;
- Para Pimpinan pada Kantor Lembaga Pemerintahan di Kawasan Bandar Udara dan Pelabuhan Laut; serta Hadirin yang Berbahagia.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas karunia-Nya, sehingga kita dapat menghadiri "Deklarasi Komitmen Bersama Pembangunan Zona Integritas Kawasan Bandar Udara dan Pelabuhan Laut Republik Indonesia", sebagai momentum yang sangat fundamental dalam menguatkan komitmen, integritas, dan kebersamaan semua *stakeholder*, guna meningkatkan pelayanan pemerintahan pada sektor strategis yang menopang pembangunan perekonomian negara secara berkelanjutan.

Bapak dan Ibu yang saya hormati,

Syarat/strategi utama Indonesia untuk maju adalah mewujudkan perekonomian negara yang kuat. Maka, sejalan dengan Visi Indonesia 2045, salah satu pilar pembangunan Indonesia, diletakkan pada landasan pembangunan ekonomi berkelanjutan, yang dalam skenario tinggi (bukan skenario dasar), Bappenas telah menghitung persepsi optimis pertumbuhan PDB Indonesia mampu menyentuh peringkat 5 besar dunia, keluar dari *middle income trap* pada tahun 2036.

Dengan demikian, gambaran ekonomi Indonesia di masa mendatang, sejatinya berporos pada pergerakan "mesin-mesin pendongkrak" investasi, perdagangan, industri, pariwisata, jasa, serta kemaritiman. Oleh karena itu, 1) **Iklim investasi** harus ditingkatkan menjadi salah satu destinasi investasi yang terbaik di dunia; 2) **Perdagangan luar negeri** juga ditingkatkan melalui percepatan pertumbuhan ekspor; 3) **Modernisasi industri** harus berbasis kawasan, serta terintegrasi rantai pasokannya dari hulu hingga ke hilir;

4) **Pariwisata** Indonesia harus menjadi **unggulan destinasi dunia**, melihat potensi kekayaan keberagaman yang sangat menarik perhatian dunia; 5) Sebagai **negara maritim**, tentu harus dibangun kekuatan ekonomi maritim yang kokoh melalui penguatan konektivitas laut, industrialisasi perikanan, serta pariwisata bahari yang eksklusif.

Dengan melihat postur geografi Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, "tidak dapat dinafikkan", sesungguhnya penguatan perekonomian bangsa yang sangat fundamental dan strategis harus terfokus pada perbaikan kinerja maupun pelayanan publik pemerintah pada kawasan pelabuhan maupun bandara, karena di mata internasional, kedua wilayah ini merupakan gerbang utama negara bagi masuknya sentimen ekonomi dunia ke Indonesia. Lalu, secara nasional, kedua area ini juga menjadi jembatan/jalur penghubung dan penyangga konektivitas pertumbuhan ekonomi antar daerah.

Pandangan strategis ini, sejalan dengan apa yang telah dilakukan Amerika Serikat dalam membangun kemajuan negaranya. Bukan karena Washington, tetapi membangun 20

mandiri wilayah otonomi sebagai pusat ekonomi dunia. Begitu pula, Cina sekarang muncul sebagai raksasa ekonomi dunia. Juga bukan karena Beijing, tetapi membangun ratusan wilayah ekonomi khusus sebagai destinasi ekonomi dunia.

Oleh karenanya, langkah Indonesia untuk membangun kemandirian ekonomi daerah melalui peningkatan investasi dan



daya saing ekonomi, percepatan industri dan pariwisata, serta perekonomian maritim, akan sangat bertumpu pada penguatan pelabuhan dan bandara, serta membutuhkan kebersamaan upaya dan perjuangan dari seluruh *stakeholder* terkait, baik pemerintah, sektor privat, maupun masyarakat untuk meningkatkan kualitas fungsi pemerintahan pada sektor tersebut.

Bapak dan Ibu yang saya hormati,

Bagaimana penguatan itu dilakukan? Yaitu dengan melakukan **Reformasi Birokrasi,** sebagai "napas" perubahan yang adaptif mengaliri setiap kinerja pemerintahan untuk menjawab tuntutan dan harapan publik baik pada lingkup nasional, kawasan, maupun global. "Seluruh negara di dunia berpacu menghadirkan tata kelola pemerintahan yang terbaik untuk kesejahteraan rakyatnya".

Langkah penting untuk mengakselerasi Reformasi Birokrasi adalah dengan membangun budaya integritas, budaya kinerja dan budaya melayani, melalui *pilot project* percontohan Reformasi Birokrasi berupa Zona Integritas yang menjadi *role model* bagi unit kerja di semua sudut pelayanan pemerintah, serta ditetapkan sebagai unit kerja berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

Dalam periode tiga tahun terakhir, Zona Integritas telah berkembang pesat pada unit kerja Kementerian Keuangan, Badan Pemeriksa Keuangan, Aparat Penegak Hukum, Keimigrasian, dan Badan Pertanahan Nasional. Capaian ini tentu harus diapresiasi dengan sangat baik, karena menandai semakin akuntabelnya aspek keuangan dan hukum (dua instrumen yang fundamental bagi terselenggaranya demokrasi serta pembangunan di Indonesia).

Tahun 2016, POLRI meraih 3 unit berpredikat WBK, berkembang menjadi 12 unit WBK/WBBM pada tahun 2017, lalu bertambah 59 unit WBK/WBBM pada tahun 2018.



Demikian pula, aparat penegak hukum dan instansi strategis lainnya, seperti Kejaksaan → 13 unit, Pengadilan → 7 unit, Imigrasi → 4 unit, dan Lapas → 5 unit, serta BPN → 3 unit.

Selanjutnya (pada tahun 2019), dengan mencermati dimensi strategis pengembangan ekonomi nasional (sebagaimana penjelasan diatas), serta kuatnya komitmen bangsa

untuk mencegah korupsi melalui Perpres Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi, yang berfokus pada perizinan dan tata niaga, keuangan negara, serta penegakan hukum dan reformasi birokrasi. Maka, salah satu program penting yang dilakukan adalah pembangunan Zona Integritas pada kawasan strategis bandar udara maupun pelabuhan laut Indonesia.

Bapak dan Ibu yang saya hormati,

Pembangunan Zona Integritas pada kawasan strategis merupakan *role model spirit island of integrity* bagi terciptanya integritas dan pelayanan yang baik pada kawasan yang terintegrasi. Agar masyarakat langsung dapat merasakan perubahan kualitas pelayanan di kawasan terpadu, tata kelola unit kerja lintas instansi pemerintah pada suatu kawasan

menjadi lebih terpadu; dan tercipta kerjasama *crosscheck* dan *learning process* antar unit kerja di kawasan untuk melakukan perbaikan bersama.

Oleh karenanya, saya memberikan apresiasi kepada seluruh pihak yang hadir pada hari ini, memberikan komitmen dan kepercayaan dalam pembangunan zona integritas. Raihan predikat WBK/WBBM tidaklah mudah, namun bukan pula sesuatu yang mustahil, karena mensyaratkan dilakukannya perbaikan internal organisasi secara nyata, sistematis, dan berkelanjutan, dari level pimpinan hingga pelaksana tugas di ujung terdepan.

Selanjutnya, ada beberapa hal yang perlu saya disampaikan, sebagai acuan perbaikan internal, yaitu:

- 1) Ubahlah mekanisme kerja, pola pikir (*mindset*), serta budaya kerja (*culture set*) individu, pimpinan maupun pegawai, secara sistematis dan konsisten, untuk menanamkan budaya kerja yang bersih dan melayani;
- 2) Kuatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan maupun implementasi manajemen SDM, serta penegakan disiplin, dan profesionalisme SDM melalui penguatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja individu/pegawai;
- 3) Tingkatkanlah efisiensi dan efektivitas pada proses manajemen internal organisasi, pemanfaatan teknologi informasi, serta transparansi informasi publik;
- 4) Bangunlah pengawasan internal yang mendorong kepatuhan dan efektivitas pengelolaan keuangan negara, serta meminimalisasi penyalahgunaan;
- 5) Tingkatkan kualitas pelayanan publik (yang lebih cepat, murah, aman, mudah terjangkau), pelayanan harus berstandar nasional/internasional yang ditopang oleh survei kepuasan masyarakat;
- 6) Bangunlah keterpaduan sistem pelayanan publik sesuai prioritas proses bisnis kawasan bandar udara dan pelabuhan laut.

Selain perbaikan internal, unit kerja pelayanan juga harus didukung hasil survei eksternal dari Badan Pusat Statistik, terhadap persepsi korupsi dan persepsi kualitas pelayanan yang menyatakan nilai indeks yang tinggi/baik.

Pada akhirnya, besar harapan, momentum ini adalah simpul perjuangan kita sebagai generasi penerus, sebagai aparatur pemerintah untuk mewujudkan indonesia yang maju di masa depan.

Sekian dan Terimakasih Wassalammualaikum Wr. Wb.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

KEYNOTE SPEECH PEMBUKAAN RAPAT KOORDINASI NASIONAL PENGEMBANGAN KOMPETENSI APARATUR SIPIL NEGARA TAHUN 2019 JAKARTA. 2 MEI 2019

Assalamualaikum. Wr. Wb. Selamat Pagi dan Salam Sejahtera bagi Kita Semua,

Yang kami hormati:

- Kepala Lembaga Administrasi Negara, Dr. Adi Suryanto, M.Si;
- Para Pejabat Tinggi Madya dan Pratama; serta
- Hadirin Undangan yang berbahagia.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, kita dapat mengikuti Rapat Koordinasi Nasional Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) Tahun 2019 dengan tema "Arah dan Kebijakan Pengembangan Kompetensi ASN dalam Mewujudkan World Class Government".

Bapak dan Ibu serta hadirin yang saya hormati,

Konstelasi dan dinamika pada tataran global dan kawasan dalam kerangka *megatrends global*, yang identik dengan evolusi, perubahan, dan ketidakpastian (seperti ketersediaan pangan, air bersih dan energi; perubahan iklim; politik global dan ekonomi makro; globalisasi, revolusi teknologi 4.0, transisi demokrasi dan urbanisasi global dalam perlintasan peradaban) telah menciptakan gelombang perubahan dahsyat bagi *landscape* internal suatu negara.

Oleh karenanya, seluruh bangsa di dunia, dimana semua bentuk pemerintahan negara (yang orientasinya adalah meningkatkan kesejahteraan rakyat) harus melakukan proses adaptasi yang strategis dan fundamental pada tata kelola negaranya, sehingga dapat terwujud suatu pemerintahan yang semakin dinamis, profesional, modern, akuntabel, efektif, efisien, serta berkinerja tinggi.

Bagaimanakah cara menghadapi perubahan itu? Sebuah pertanyaan menarik, yang secara filosofis saya temukan jawabannya saat menghadiri World Government Summit di Dubai, beberapa waktu lalu, dari pembicara bernama Simon Sinek, seorang *leadership expert* dari London, Inggris.

Disebutkanlah teori "the finite and infinite game" atau "permainan terbatas dan permainan tidak terbatas" untuk menjelaskan bagaimana idealnya upaya yang dilakukan oleh suatu negara (seluruh bangsa) untuk membangun pemerintahan yang sangat kuat dalam mencapai tujuan mensejahterakan rakyatnya.

Simon Sinek menjelaskan, "permainan terbatas atau *finite game*", memiliki pemain yang jelas, aturan yang kaku, semua pemain di dalamnya menyetujui tujuan bersama, seperti permainan olah raga pada umumnya, semuanya mengejar kemenangan, dan setelah kemenangan itu datang, semuanya bubar. Lalu, permainan berikut dan berikutnya akan datang silih berganti. Mereka hanya pakem dengan permainan pada satu bidangnya saja, seperti, apakah pemain sepakbola bisa bermain bisbol? Belum tentu.

Sangat berbeda dengan "permainan tidak terbatas atau *infinite game*", yang memiliki ragam karakter pemain yang nyata juga abstrak, aturan main selalu berubah, tujuan mereka untuk mempertahankan permainan itu sendiri, para pemain tetap bertahan untuk berada di dalam permainan yang tidak pernah berhenti itu.

Saat "pemain finite game (pemain terbatas)" menghadapi "pemain infinite game (pemain tidak terbatas)", maka yang terjadi adalah "pemain terbatas" akan frustasi dan kalah, karena mereka hanya bertujuan mencari kemenangan. Sedangkan, "pemain tidak terbatas" menjadi pemenang karena bermain stabil, mereka bertahan walaupun dalam skema permainan yang berubah dan tidak pernah berhenti.

Dalam skema peperangan, terjadi saat perang Vietnam, tentara Amerika sebagai "pemain terbatas" kalah dari pasukan Vietnam sebagai "pemain tidak terbatas". Amerika berjuang untuk mengalahkan Vietnam, sebaliknya prajurit Vietnam berjuang untuk bertahan hidup, hingga pasukan terakhir. Saat pasukan Soviet menghadapi Mujahidin di Timur Tengah, mereka mundur karena Mujahidin sebagai "pemain tidak terbatas" berjuang untuk kehidupan panjang di masa depan, sedangkan pasukan Soviet sebagai "pemain terbatas" berjuang hanya untuk mengalahkan Mujahidin.

Dalam skema pemerintahan, Reformasi Birokrasi identik dengan suatu "area never ending atau infinite game", karena didalamnya dialiri "napas perubahan" yang terus bergulir mengikuti perkembangan peradaban dan zaman, tidak pernah berhenti hingga mencapai titik kesempurnaannya. Sistem ini langgeng, didalamnya akan selalu datang silih berganti generasi yang akan menjalankannya. Buktinya, sejak merdeka, kita sudah menjadi generasi yang kesekian, yang menjalankan pemerintahan. Begitu juga dimasa depan, akan ada generasi yang menjalankannya. Aparatur negara, adalah tulang punggung dalam menjalankan roda pemerintahan, baik dimasa kini maupun dimasa mendatang.

Maka, untuk menghadapi skema Reformasi Birokrasi dalam arus perubahan dan dinamika global yang tiada pernah berakhir, aparatur negara harus menjadi "pemain pada area yang tidak dibatasi oleh waktu, harus mencapai kinerja yang maksimal, selalu beradaptasi dengan perubahan aturan dan tidak terikat batasan kemenangan yang ingin diraih".

Mindset aparatur negara harus diubah, mereka bekerja bukan untuk menang, bukan untuk skor, bukan untuk penghargaan, bukan untuk predikat prestasi dalam bentuk angka. "Sejatinya, aparatur negara bekerja untuk berjuang demi kehidupan, untuk peradaban

panjang yang lebih baik dan jauh ke depan, untuk masa depan kemanusiaan, kehidupan yang lebih baik untuk anak dan cucu kita".

Inilah Aparatur Sipil Negara, yang mampu beradaptasi, menjadi *leader* dan membawa perubahan fundamental untuk organisasinya, yang menggerakkan Reformasi Birokrasi untuk berjalannya pemerintahan yang lebih baik. Oleh karenanya, penguatan Manajemen ASN yang berorientasi pada *continuous improvement* menjadi tantangan bagi Birokrasi Indonesia.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Perbaikan Manajemen ASN selaras dengan *road map* pembangunan ASN yang mengarah pada terwujudnya birokrasi berkelas dunia pada tahun 2024 melalui perwujudan SMART ASN. Oleh karenanya, SDM aparatur dituntut untuk mempunyai karakteristik yang berintegritas, profesional, berjiwa nasionalis, berwawasan global, berkemampuan bahasa asing dan IT, berjiwa *hospitality* dan *entrepreneurship*, serta memiliki *networking* yang luas.

Oleh sebab itu, pemerintah melakukan perbaikan Manajemen ASN melalui implementasi Undang-Undang ASN Nomor 5 Tahun 2014 serta aturan turunannya yakni Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS dan Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Dimana fokus perbaikan manajemen melingkupi semua aspek manajemen SDM yaitu perencanaan, perekrutan dan seleksi, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja dan penghargaan, promosi, rotasi, dan karier, sampai dengan peningkatan kesejahteraan ASN.

Bapak dan Ibu yang saya hormati,

Pemerintah telah menetapkan tiga sasaran utama reformasi birokrasi, yaitu: 1) Pemerintahan yang bersih, akuntabel dan berkinerja tinggi, 2) Pemerintah yang efektif dan efisien, serta 3) Pelayanan publik yang baik dan berkualitas.

Tahun 2017, Indonesia berhasil meningkatkan Daya Saing dari peringkat ke-40 menjadi ke-36, skor Indeks Kemudahan Berusaha meningkat dari 66,47 menjadi 67,96 pada tahun 2018. Indeks Persepsi Korupsi stabil dengan skor 37 di Tahun 2017. Indeks Efektivitas Pemerintahan naik 19 level dari peringkat 103 ke peringkat 84 dari Tahun 2015 s.d. 2017. Indeks Persepsi Pelayanan Publik dan Indeks Persepsi Anti Korupsi yang meningkat disemua level pemerintahan menandakan bahwa kepercayaan, kepuasan dan legitimasi publik kepada pemerintahan di dalam demokrasi tercapai, sehingga ini memberi kepercayaan diri bagi pemerintah guna menjalankan program pembangunan nasional.

Para hadirin yang berbahagia,

Seluruh capaian tersebut mampu diraih melalui perubahan strategi penting dalam tata kelola negara. Pertama, penerapan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) dalam 2 (dua) tahun terakhir, berhasil memfokuskan 106 triliun rupiah anggaran untuk prioritas

pembangunan di pusat dan daerah, serta membangun kemandirian daerah dalam meningkatkan lapangan kerja, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

Efisiensi birokrasi terus diperbaiki, 351 unit percontohan Zona Integritas (Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani) dibangun secara masif, penyempurnaan sistem perencanaan dan penganggaran terus dilanjutkan.

Program SAKIP menjembatani tumbuhnya daerah (Provinsi, Kabupaten/Kota) dan wilayah otonomi khusus sebagai pusat ekonomi yang menyangga kemajuan negara. Inilah kunci kemajuan suatu negara, Amerika maju bukan karena Washington tetapi membangun wilayah ekonomi khusus yang otonom, Cina juga membangun ekonominya melalui revolusi ekonomi yang berpusat di wilayah.

Kedua, modernisasi negara yang tidak meninggalkan ragam kearifan lokal, tetap diorientasikan untuk memenuhi kepuasan masyarakat. Ribuan inovasi pelayanan publik dirangsang lahir secara *bottom up* setiap tahunnya.

Ketiga, penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dipercepat agar semua terkoneksi, sehingga mendorong integrasi, percepatan tata kelola serta penghematan anggaran negara yang sangat besar.

Keempat, Manajemen SDM aparatur dirancang sesuai *core bussiness* pembangunan nasional. Selama dua tahun terakhir direkrut 275.000 formasi jabatan dari 6,8 juta talenta terbaik menggunakan sistem *Computer Assisted Test*. Sistem merit, manajemen kinerja, sistem remunerasi, karir, dan kesejahteraan terus diperbaiki.

Para hadirin sekalian,

Masa sekarang dan akan datang, Indonesia menghadapi dua isu besar yaitu **Revolusi Industri 4.0** dan **Bonus Demografi**. Kedua isu strategis ini perlu dikelola dengan baik sebagai jaminan bagi Bangsa Indonesia agar mampu meraih keemasaannya pada tahun 2045.

Riset Indonesia Millenial Report 2019, mencatat bahwa populasi penduduk Indonesia akan dipuncaki oleh proporsi usia produktif mencapai 179 juta jiwa (67,6%), didalamnya tumbuh 63,4 juta jiwa (24%) generasi milenial.

"Jaminan utama bagi masa depan bangsa, bukanlah sumber daya alam yang dimiliki negara itu, tetapi kualitas sumber daya manusia suatu bangsa". Studi World Bank, menyatakan bahwa di seluruh negara maju, kekayaan SDM adalah proporsi terbesar dari total kekayaan negaranya. Contohnya: Singapura, Swiss, New Zealand dan banyak negara lainnya bisa maju, bukan karena sumber daya alam, tetapi karena keunggulan sumber daya manusia.

Riset Mc Kinsey (2015) menyebutkan bahwa dampak Revolusi 4.0 akan 3.000 kali lebih dahsyat daripada efek revolusi industri 1 pada abad 18 silam. Maka, ASN dituntut untuk terus mengembangkan kompetensi, baik kompetensi manajerial, teknis, maupun sosio-kultural melalui adopsi ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pengembangan kompetensi merupakan upaya pemenuhan kebutuhan kompetensi PNS dengan standar kompetensi jabatan dan rencana pengembangan karier. Pengembangan kompetensi dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional.

Para hadirin yang saya hormati,

Kementerian PANRB bersama LAN terus menyempurnakan konsep pengembangan kompetensi ASN. Transformasi diklat konvensional dilakukan dengan metode pembelajaran yang baru dan berkelanjutan melalui *ASN Corporate University* dengan pendekatan *coaching, mentoring, on-the-job training, e-learning,* dan sebagainya.

Inilah yang sedang dilakukan Lembaga Administrasi Negara (LAN), mengembangkan pengetahuan ilmu administrasi negara untuk mendorong potensi ASN melalui pengkajian, pendidikan dan pelatihan untuk mewujudkan SDM yang matang secara sempurna. Saya yakini, sesungguhnya itulah kunci perubahan bagi tata kelola pemerintahan di masa mendatang.

Bapak, Ibu, dan hadirin yang saya hormati,

Semoga dengan diselenggarakannya Rakornas ini, kita semua dapat saling bertukar pikiran dan belajar dari praktik terbaik dalam pengembangan kompetensi ASN. Sehingga, ASN mampu menjadi motor penggerak birokrasi dan tulang punggung bangsa dalam mengakselerasi terwujudnya pemerintahan yang bersih, akuntabel, efektif dan efisien, serta memiliki pelayanan publik yang berkualitas.

Terima Kasih. Wassalammualaikum Wr. Wb.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi,

POINTERS SAMBUTAN ACARA GATHERING KEMENTERIAN PANRB JAKARTA, 4 MEI 2019

Assalamualaikum, Wr. Wb. Selamat Pagi dan Salam Sejahtera bagi Kita Semua

Yang kami hormati:

- Sekretaris Kementerian PANRB;
- Para Deputi di lingkungan Kementerian PANRB;
- Para Staf Ahli dan Staf Khusus Kementerian PANRB;
- Seluruh Pegawai dan Karyawan Kementerian PARN.
- Menyambut gembira acara gathering seluruh pegawai di lingkungan Kementerian PANRB.
- Saya rasa acara ini sangat tepat momentumnya, karena: Pertama, sebentar lagi kita akan menjalankan ibadah puasa di Bulan Ramadan, bulan yang penuh berkah bagi kita semua. Kita membuka hati untuk saling memaafkan dan mempersiapkan diri menjalani Ramadan.



Kedua, kita akan menghadapi periode Pemerintahan 2020 – 2024, yang perlu kesiapan dan konsolidasi baik eksternal maupun internal dalam menghadapi tugas-tugas yang akan diemban dimasa depan.

- Acara ini menjadi ajang bagi kita untuk mempererat tali persaudaraan antar pegawai Kementerian PANRB.
- Rasa persaudaraan yang tinggi akan meningkatkan komitmen kita terhadap Kementerian PANRB. Komitmen yang kuat terhadap organisasi, akan meningkatkan

- kerja sama, sinergi, dan koordinasi di seluruh unit kerja. hal ini akan meningkatkan kinerja kementerian panrb yang akan berdampak pada peningkatan kinerja pemerintahan.
- Diharapkan melalui acara ini, kita dapat memperoleh semangat baru sehingga selalu memiliki motivasi untuk memberikan yang terbaik bagi Kementerian PANRB dan untuk Negara.



- Terakhir, di awal bulan Mei ini, sebagai awal Bulan Puasa, saya ingin Bapak/Ibu sekalian tetap fokus pada pekerjaan yang menjadi tugas kita, karena itu juga menjadi bagian dari amalan kita di Bulan Puasa.
- Mari kita jalani bulan ini dengan penuh ketenangan, keseimbangan perbuatan dan kepatuhan.

Terima Kasih. Wassalammualaikum Wr. Wb

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi,

SAMBUTAN FESTIVAL RAMADAN 1440 H KEMENTERIAN PANRB JAKARTA, 10 MEI 2019

Bismillahirrahmanirahim, Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh, Salam Sejahtera untuk Kita Semua,

Yang saya hormati:

- Sekretaris Kementerian PANRB;
- Penasihat Dharma Wanita Persatuan Kementerian PANRB, Ibu Mulyani Syafruddin;
- Ketua Dharma Wanita Persatuan Kementerian PANRB, Ibu Endang F. Atmadji;
- Ibu Felly Ateh, Ibu-ibu pengurus dan anggota Dharma Wanita Persatuan, serta Para
 Purna Bhakti Kementerian PANRB yang saya banggakan.



Puji syukur kita haturkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, pada hari kelima bulan Ramadan 1440 Hijriah yang mulia ini, kita dapat bersilaturahmi dan bertemu dalam acara **Festival Ramadan 1440 H** yang diselenggarakan oleh Dharma Wanita Persatuan Kementerian PANRB.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah menunjukkan kita umat manusia kepada jalan kebenaran dan hidayah Allah SWT, dan membebaskan umat manusia dari belenggu kemusyrikan dan kejahiliyahan.

Hadirin yang saya hormati,

Saya sangat mengapresiasi kegiatan Festival Ramadan yang diselenggarakan oleh Dharma Wanita Persatuan Kementerian PANRB ini karena beberapa alasan. Pertama, kegiatan ini merefleksikan kepedulian Dharma Wanita Persatuan Kementerian PANRB terhadap sesama, khususnya bagi keluarga Kementerian PANRB dan masyarakat sekitar dengan penyediaan barang-barang kebutuhan pokok dengan harga terjangkau, santunan, bingkisan lebaran dan lainnya. Kepedulian yang Insha Allah akan diganjar berlipat ganda oleh Allah SWT.

Kedua, acara ini juga mencerminkan bahwa Dharma Wanita Persatuan Kementerian PANRB tidak berjarak, membumi, dan hadir memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dan keluarga Kementerian PANRB yang Insha Allah akan dapat membantu meringankan beban mereka.

Ketiga, kegiatan ini juga menunjukkan tekad dan komitmen Dharma Wanita Persatuan Kementerian PANRB untuk terus meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta ibadah dengan memberi rona dan warna yang lain pada bulan suci Ramadan ini melalui Festival Ramadan.

Apresiasi juga saya sampaikan kepada seluruh pejabat dan staf Kementerian PANRB yang telah mendukung keberhasilan terselenggaranya acara Festival Ramadan ini. Saya berdoa semoga kegiatan ini menjadi sebuah kontribusi yang diterima oleh Allah SWT serta dicatat sebagai amal kebaikan, terlebih lagi dalam Bulan Ramadan yang penuh berkah dan ampunan.

Sava berharap kegiatan positif seperti ini dapat terus dikembangkan oleh Dharma Wanita Persatuan Kementerian PANRB di masamendatang. masa tidak semata-mata untuk nama baik Dharma Wanita Kementerian PANRB namun yang terpenting juga ditujukan untuk mendapat rida Allah SWT.



Tak lupa saya ingin mengajak bapak ibu sekalian untuk memanfaatkan sebaikbaiknya momentum Bulan Ramadan ini untuk memperbanyak amal ibadah kita, sehingga kita bisa meraih predikat takwa.

Demikian yang dapat saya sampaikan. dengan membaca *Bismillahirohmannirohim*, Festival Ramadan 1440 Hijriyah saya nyatakan resmi dibuka.

Wabillahi Taufiq Wal Hidayah, Wassalammualaikum Wr. Wb

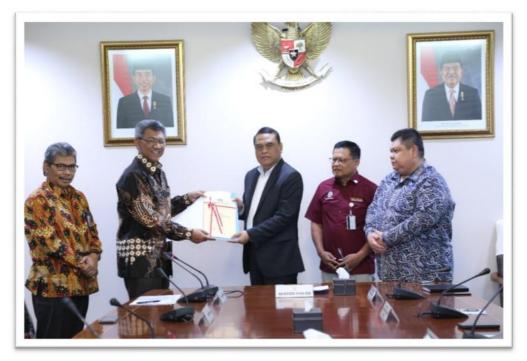
Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi,

SAMBUTAN PENYERAHAN LAPORAN KINERJA PEMERINTAH PUSAT TAHUN 2018 JAKARTA, 16 MEI 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Salam Sejahtera bagi Kita Sekalian

Yang saya hormati:

- Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
- Sekretaris Utama BPKP;
- Sekretaris Kementerian PANRB;
- Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan;
- Deputi PIP Polhukam dan PMK BPKP;
- Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan Kementerian PANRB;
- Para Tamu Undangan yang Berbahagia.



Puji syukur atas karunia Allah SWT sehingga kita dapat menghadiri "Penyerahan Laporan Kinerja Pemerintah Pusat (LKjPP) Tahun Anggaran 2018" sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi pemerintah terhadap kinerja atas penggunaan anggaran tahun 2018 melalui laporan dan pertanggungjawaban kinerja pemerintah dalam pencapaian progam-program prioritas nasional sesuai RPJMN 2015-2019 serta RKP Tahun 2018.

Amanah Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006, Pemerintah Pusat wajib menyusun Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja guna pertanggungjawaban pelaksanaan

APBN. Oleh karenanya, LKjPP disusun setiap tahunnya, untuk menyajikan informasi capaian prestasi kerja K/L terkait penggunaan anggaran yang diikhtisarkan dari pencapaian target indikator kinerja sasaran strategis K/L berupa *output* (keluaran) atau *outcome* (hasil) pelaksanaan tugas, serta berbagai kendala dan hambatan pencapaian target kerja.

Sejalan hal tersebut, Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) membahas dari sisi pendapatan dan pembiayaan, sehingga LKjPP terbatas melingkupi pertanggungjawaban penggunaan sumber daya dari K/L termasuk didalamnya pelaksanaan anggaran belanja K/L.

Keutamaan penyajian suatu informasi adalah kehandalan dan keakuratan datanya, oleh karenanya saya memberikan apresiasi kepada tim penyusun dari BPKP maupun Kementerian PANRB, dan seluruh pihak yang berkontribusi dalam penyusunan LKjPP Tahun 2018 (termasuk LKjPP Kementerian PANRB), serta kepada tim reviu BPKP yang selalu menjaga dan meningkatkan kualitas penyajian informasi LKjPP.

Semoga penyusunan LKjPP Tahun 2018, menjadi momentum fundamental pemerintah dalam melanjutkan pembangunan, menjadi acuan peningkatan akuntabilitas dan transparansi kinerja pemerintah, yang menandai kinerja pemerintah semakin baik dan fokus untuk kesejahteraan rakyat. Masyarakat juga semakin yakin menambatkan harapannya pada Pemerintahan Indonesia yang semakin berkelas dunia. Wujud *public trust,* yang mendorong kepercayaan diri pemerintah untuk menghadirkan Negara, memajukan Bangsa Indonesia.

Sekian dan Terimakasih, Wabillaahi Taufik Wal Hidayah, Wassalammualaikum Wr. Wb

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi,

SAMBUTAN PERAYAAN WAISAK 2563 B.E. /TAHUN 2019 JAKARTA, 19 MEI 2019

Yang saya hormati:

- Kepala Wihara Ekayana, Y.A. Bhiksu Aryamaitri Mahasthavira;
- Wakil kepala Wihara Ekayana, Y.A. Bhiksu Dharmavimala Mahatera;
- Gubernur DKI Jakarta, Bapak Anies Baswedan; serta
- Saudara-Saudara Umat Budha Sebangsa dan Setanah Air.

Salam Sejahtera bagi Kita Semuanya, Namo Buddhaya.

Pertama-tama, saya mengajak kita semua untuk memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat hadir di sini dalam rangka peringatan Waisak Tahun 2019.



Salam hormat saya untuk Umat Budha Wihara Ekayana Arama dan seluruh Umat Budha di Indonesia serta selamat merayakan hari Waisak yang disucikan dan dimuliakan oleh seluruh Umat Budha di dunia.

Semoga perayaan hari suci Waisak tahun ini dapat membawa ketenteraman, kebahagiaan, dan kedamaian, tidak saja bagi Umat Budha tetapi juga bagi umat manusia seluruhnya.

Bapak Ibu yang saya hormati,

Saya mengucapkan terima kasih atas undangan yang diberikan kepada saya pada perayaan Waisak ini, terlebih tema yang diangkat adalah mengenai Cinta Tanah Air yaitu: Dalam Kasih Budha kita Semua Bersaudara Wujudkan Masyarakat Sejahtera.

Tema tersebut sangat relevan dengan situasi sosial kemasyarakatan saat ini, dimana rajutan sosial kebangsaan kita tengah menghadapi tantangan karena dinamika diberbagai bidang, khususnya dibidang politik. Saya meyakini tema ini akan terus relevan di masa mendatang guna menjaga dan memperokoh persatuan dan kesatuan bangsa.

Kehidupan Sang Budha Gautama telah memberi teladan kepada kita bahwa semua perilaku baik demi kepentingan banyak orang yang dilakukan dengan ketulusan hati dan kesungguhan akan memberikan manfaat kepada kemanusiaan untuk masa yang sangat panjang. Budha juga memberikan pencerahan tentang kehidupan yang menyejukkan, yang mengajak semua orang untuk berbuat kebajikan dan senantiasa peduli kepada penderitaan sesama umat manusia.

Cinta kepada sesama manusia, tanpa melihat latar belakang pribadi dan sosialnya tak pelak akan berkulminasi pada cinta tanah air yang juga realisasi dari ajaran budha. untuk itu sekali lagi **saya menyampaikan apresiasi** atas penyelenggaraan perayaan Waisak dengan tema yang sangat relevan dengan kondisi kemasyarakatan kita saat ini.



Bapak Ibu yang saya hormati,

Tak salah apabila saya kembali menyegarkan ingatan kita atas sesanti di dalam Kitab Sutasoma, "Bhinneka Tunggal Ika Tan Hana Dharma Mangrwa".

Oleh karenanya saya ingin kembali mengajak Umat Budha di tanah air kita tercinta ini untuk menjadikan perayaan Waisak ini sebagai momentum untuk menggali dan mewujudkan nilai-nilai luhur ajaran Budha untuk memperkuat persatuan dan solidaritas seluruh anak bangsa sehingga terwujud Indonesia yang bersatu dan sejahtera bersama-sama. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa membimbing kita untuk membina masa depan bangsa yang lebih baik.

Salam Sejahtera untuk Kita Semua, Namo Budhaya.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi,

SAMBUTAN HARI KEBANGKITAN NASIONAL KE-111 **JAKARTA, 20 MEI 2019**

Assalamu'alaikum, Wr, Wb. Salam Damai Sejahtera bagi Kita Semua,

Yang saya hormati:

- Bapak Sekretaris Kementerian, para Deputi, Staf Ahli, Staf Khusus;
- Para PNS, CPNS, serta seluruh jajaran Kementerian PANRB yang saya banggakan.

Puji syukur atas karunia Allah SWT, bagi kita semua, (khususnya bagi umat Islam yang ditengah kewajiban menjalankan puasa dalam rangkaian ibadah di Bulan Ramadan), hadir penuh semangat mengikuti Upacara Peringatan Hari Kebangkitan Nasional ke-111, yang dahulu ditandai oleh berdirinya Organisasi Boedi Oetomo (Tahun 1928) yang secara historis tercatat sebagai cikal bakal bangkitnya jiwa nasionalisme dari berbagai organisasi pemuda dari seluruh penjuru nusantara baik berlatar pendidikan, kebudayaan, maupun sosial sebagai motor penggerak perjuangan awal menuju kemerdekaan dan terwujudnya peradaban Bangsa Indonesia yang sejahtera.

Jauh sebelum Kemerdekaan Indonesia, Kitab Pararaton mengungkap sumpah "Amukti Palapa". Para sejarawan mendefinisikan sumpah itu berkaitan dengan "Laku" Prihatin" Mahapatih Gajah Mada, yang tidak menghentikan puasanya sebelum nusantara bersatu. Kuatnya tekad Gajah Mada, terwujudkan oleh gigihnya perjuangan para pendahulu. melalui momentum Boedi Oetomo, Sumpah Pemuda, dan Proklamasi Kemerdekaan, sehingga mengantarkan Rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kesejahteraan, melalui kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Sebagai bangsa yang besar, dengan postur geografi dan demografi yang luas, harapan luhur mewujudkan kesejahteraan tidak boleh padam. *The Founding Fathers* Bung Karno, menyatakan bahwa filosofi kemerdekaan adalah *"jembatan emas"* menuju kesejahteraan. Artinya, seluruh anak bangsa tidak boleh diam, berpangku tangan, terpaku dan terjebak pada *"ruang statis"*, tidak boleh berhenti berjuang, melainkan harus selalu berkarya, menjalankan pembangunan nasional yang menjawab visi dan harapan untuk Indonesia Maju, apalagi pada tahun 2045, Indonesia diprediksi mampu menjadi negara terbesar kelima di dunia, melalui dorongan bonus demografi.

Bapak dan Ibu yang saya hormati,

Tema peringatan Kebangkitan Nasional Tahun 2019 adalah "Bangkit untuk Bersatu". Sungguh tepat menjadi "bingkai" penghias potret kondisi sosial Indonesia, yang terpolarisasi oleh perbedaan pilihan selama Pileg dan Pilpres serentak. Artinya, seluruh pikiran, energi, kegiatan harus disatukan kembali dalam wadah nasionalisme yang membangun negeri.

Sebagai aparatur negara, pikiran dan tindakan harus ditempatkan pada konteks negara, kepentingan negara dan masyarakat diatas segalanya. Banyak kendala, tantangan maupun hambatan, namun sejatinya ASN harus bangkit, fokus menyelenggarakan



pemerintahan, melayani masyarakat, menjadi agen perubahan sosial, serta menjadi ASN perekat persatuan bangsa.

Dengan mencermati, pergeseran arah pemerintah yang memprioritaskan pembangunan sumber daya manusia, maka sungguh dilihat bahwa secara strategis, pertumbuhan penduduk bukan lagi hanya potensi *market* yang besar,

tetapi potensi produksi yang dahsyat melalui peningkatan daya saing, kreatifitas dan kerja keras manusia Indonesia yang unggul, handal, tangguh dan profesional.

Banyak lapangan kerja bisa diciptakan, banyak peluang investasi yang dapat ditarik, lompatan pertumbuhan dapat diraih dengan sangat signifikan, pusaran magnet ekonomi dunia bisa dipindahkan ke nusantara tercinta.

Maka, yang harus dilakukan, adalah membangkitkan kembali semangat gotong royong. Mengapa demikian?, karena intisari yang diperas dari Pancasila sebagai falsafah

kehidupan berbangsa dan bernegara, bahwa jika Pancasila dikerucutkan menjadi 3 sila, bahkan 1 sila tunggal, intinya adalah "gotong royong", suatu pancaran energi yang tiada habisnya dari semua rakyat Indonesia untuk membangun negeri tercinta. Ia tidak pernah renta, selalu relevan dalam perubahan. Semangat itu mendorong kemandirian ekonomi, dia pula yang menjaga martabat budaya bangsa, Ia menjadi "benteng" kedaulatan negara. "Gotong royong" mengikat seluruh potensi terbaik dari 271 juta penduduk Indonesia, maka ini adalah kekuatan paling dahsyat bagi Indonesia untuk mewujudkan pertumbuhan dan kemajuan negara.

Oleh karena itu, Indonesia sudah punya landasan tepat. Stabilitas sosial, politik, ekonomi, budaya maupun keamanan harus tetap dijaga kuat, pemerintahan harus berjalan sinergis melalui pelibatan utuh seluruh masyarakat dan sektor privat, kebijakan publik yang dilahirkan harus menyentuh jantung harapan masyarakat dan memberikan solusi untuk tantangan kebangsaan dimasa depan.

Momentum untuk Indonesia sedang tepat melintasi khatulistiwa, stabilitas juga kuat menopang kebangsaan. Tinggal kita sebagai anak bangsa, yang harus menyadari peluang itu ada, lalu bangkit dengan semangat gotong royong dan jiwa nasionalisme untuk bergerak bersama menyongsong kejayaan dipentas global.

Selamat hari Kebangkitan Nasional. "Indonesia maju, bukan hanya dengan membalikkan telapak tangan, bukan pula hanya dengan menunggu kapan masa itu datang, tetapi dengan segenap kesadaran dan perjuangan yang melibatkan kesatuan bangsa secara menyeluruh dan fundamental untuk bangkit, bersatu, berkarya, berlomba memberikan yang terbaik untuk negeri."

Indonesia Bangkit !!!... Indonesia Bersatu !!!...

Terima Kasih, Wassalamualaikum Wr, Wb.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi,

SAMBUTAN BUKA PUASA BERSAMA DEWAN MASJID INDONESIA DAN ORGANISASI KEPEMUDAAN JAKARTA, 24 MEI 2019 / 19 RAMADHAN 1440 H

Assalamualaikum, Wr, Wb.

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahi Rabbil'alamin Wassholatu Wassalamu 'Alaasyrafil Ambiyaai Walmursalin, Sayyidina Muhammadin, Wa'alaa'alihi Washohbihi Ajmain. Amma Ba'du. "Innama Ya'muru Masaajidallohi Man Aamana Billaahi Wal-Youmil Aakhiri"

Yang saya hormati:

- Para Eselon I dan II Kementerian PANRB;
- Sekretaris Jenderal DMI, Al-Mugaram Bpk, Imam Addaruguthni;
- Ustaz Al- Mugaram Das'ad Latief;
- Ketua dan Pengurus Pusat Dewan Masjid Indonesia;
- Ketua dan Pengurus Organisasi Pemuda dan Remaja masjid, serta para hadirin dan hadirat yang dirahmati Allah SWT.

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya, salam dan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat, pengikutnya semoga kita mendapat syafaat di Yaumil Akhir, Alhamdulilah di Bulan Ramadan yang penuh berkah ini kita dipertemukan dalam rangka mempererat tali silaturahim, melalui kegiatan buka puasa bersama ini.

Hadirin, para pemuda remaja masjid yang saya cintai dan banggakan,

Marilah kita jadikan momentum bulan Ramadan ini sebagai refleksi untuk semakin menigkatkan *akhlakul karimah* dan amalan-amalan kita, mengisi ragam ibadah yang disyariatkan dalam bulan penuh berkah ini.

Sebagai bangsa yang besar dengan berbagai keberagaman memiliki populasi Umat Muslim terbesar di dunia, dan negara demokrasi terbesar ketiga dunia setelah AS dan India. Perlu disadari betapa sulitnya mengelola kemajemukan yang besar ini ditengah bergulirnya demokrasi yang cenderung bergerak liberal seiring dengan globalisasi walaupun terjadi beberapa konflik, namun cepat diselesaikan. Inilah esensinya Islam yang *rahmatan lil'alamin*, memberikan kedamaian bagi seluruh umat manusia.

Hadirin, para pemuda remaja masjid yang saya cintai dan banggakan,

Arab springs meruntuhkan banyak negara Islam di Timur Tengah, di Indonesia kita hidup dalam kemajemukan, memiliki natural resources (sumber daya alam) dan human

resources (sumber daya manusia) yang terpadu dengan spiritual resources (kekayaan iman, Islam, dan ketakwaan) khususnya para pemuda dan remaja, jangan mudah terlarut dengan berbagai agenda setting kepentingan kelompok tertentu yang akan merusak kedamaian bangsa.

Saat ini peradaban Islam secara global maupun nasional sedang mengalami perkembangan yang semakin pesat. Berdasarkan data, di London tahun 2003 jumlah masjid hanya 8 sekarang sudah 450, begitu pula di New York saat ini sudah ratusan. Diprediksikan bahwa dalam 15 tahun mendatang penduduk Eropa mayoritas Islam.

Hadirin, para pemuda remaja masjid yang saya cintai dan banggakan.

Pemuda dan remaja hadir sebagai kekuatan *transformers*, potensinya harus dikembangkan dalam berbagai bidang *entrepreneurship*, sebagai generasi yang akan melanjutkan *estafet*, yang akan menyongsong peradaban baru Islam diberbagai belahan dunia, dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi.

Segala potensi yang ada pada generasi muda menjadi penentu kualitas bangsa di masa depan untuk menjadi tunas pemimpin muslim sejati, *Imaamulmuttaqien* yang bermanfaat sebesar-besarnya bagi agama, bangsa, dan negara untuk Islam *Rahmatan Lilalamin*.

Besar harapan dan perhatian saya curahkan sepenuhnya kepada pemuda dan remaja sebagai generasi penerus tidak memandang apapun warnanya, apapun organisasinya, untuk menjadi garda terdepan membentengi bangsa ini dengan menjadi pemuda yang mencitai kedamaian serta solid dalam berbagai hal positif.

Saya menitipkan pesan kepada seluruh generasi muda jaga soliditas dan persatuan bangsa, dengan mengedepankan semangat toleransi dan ukhuwah keislaman kita sehingga dapat mewujudkan keamanan dan kedamaian bersama, sebagaimana Islam yang *rahmatan lil'alamin*.

Semoga jalinan silaturahim dalam kegiatan buka puasa bersama persaudaraan ini, akan berta'awun memunculkan (saling rasa membantu) hablunminannas yang akan membangkitkan energi baru bagi kita semua khususnya bagi ramaja dan pemuda dalam semangat dan jiwa pembaharuan Islam Rahmatan Lilalamin.

"Sebaik-baiknya manusia, ialah yang bermanfaat untuk orang lain".

Wabillaahi Taufik Wal Hidayah, Wassalammualaikum Wr. Wb

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi,

SAMBUTAN BUKA PUASA BERSAMA KELUARGA BESAR KEMENTERIAN PANRB JAKARTA, 27 MEI 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Salam Sejahtera bagi Kita Sekalian

Yang saya hormati:

- Ketua Dewan Perwakilan Daerah RI;
- Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi RI;
- Ketua Ombudsman RI;
- Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
- Kepala Badan / Lembaga Paguyuban PANRB (BKN, KASN, ANRI, LAN);
- Ketua Umum Dewan Pengurus Nasional Korpri;
- Direktur Utama PT Taspen;
- Penceramah Prof. Dr. H. Ahmad Thib Raya, MA dari UIN Syarif Hidayatullah; serta
- Jajaran Pimpinan dan Staf Kementerian PANRB.

Puji syukur atas karunia Allah SWT, sehingga dalam kesucian ibadah puasa di Bulan Ramadan, kita dapat bersilaturahmi sekaligus berbuka puasa bersama dengan keluarga besar Kementerian PANRB.



Salawat dan salam dihaturkan pada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaat kelak di Yaumul Hisab.

Terima kasih atas perkenan Bapak/Ibu sekalian, yang meluangkan waktu untuk hadir dalam acara ini, walaupun jadwal kegiatan sangat padat.

Bapak dan Ibu yang saya hormati,

Keberlanjutan peradaban Bangsa Indonesia, memasuki periode penting melalui pelaksanaan Pilpres dan Pileg serentak, yang secara umum berjalan dengan aman, damai dan kondusif. kita patut bersyukur bahwa partisipasi masyarakat tinggi, pemilihan berlangsung jujur dan adil, walaupun ada titik protes yang masih dalam kaidah demokrasi, namun sejatinya tugas kita sekarang tentu adalah merekatkan kembali polarisasi sosial yang

terjadi di tengah masyarakat akibat perbedaan pilihan politik.

Karena itu, momentum bulan suci Ramadan, sungguh tepat kita maknai dan implementasikan melalui cerminan perilaku yang berkeadaban tinggi yang ahlakul karimah, meningkatkan iman dan takwa untuk beribadah, serta menjaga ukhuwah yang merekatkan persatuan dan kesatuan bangsa. Peran penting ASN adalah agen perekat sosial. Oleh karenanya, pikiran dan tindakan harus ditempatkan pada konteks negara, kepentingan negara dan masyarakat di atas segalanya, melalui kerja nyata dalam pemerintahan yang melayani masyarakat, serta menjadi agen perubahan.

Prinsip gotong royong, adalah akar budaya bangsa yang harus senantiasa dikembangkan dalam kehidupan. Didalamnya ada toleransi, saling menghargai, saling bersatu padu membangun negeri, mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Begitulah pula, nuansa kebersamaan saat berkumpul bersama keluarga merayakan Lebaran dan Idulfitri bersama di kampung halaman. Hendaknya, situasi inilah yang diharapkan bersama, kedamaian seperti inilah yang kita perjuangkan bersama.

Melalui momentum berbuka puasa ini, saya berharap, sinergi dan kemitraan lintas K/L/Komisi II DPR dan DPD/Paguyuban Kementerian PANRB, semakin menguat untuk mendorong berjalannya program pembangunan nasional yang memajukan kesejahteraan masyarakat. Didalam konteks itu, kinerja ASN juga semakin berkualitas, berdaya saing, punya kreativitas dan daya ungkit yang tinggi untuk kemajuan bangsa dimata dunia, melalui terciptanya birokrasi yang profesional, bersih dan melayani.

Sesungguhnya, itulah ladang untuk amal ibadah kita sebagai aparatur negara, secara vertikal (hablum minallah), maupun secara horizontal (hablum minannas). Ibadah dalam Islam tidak terbatas pada aspek ritual, salat, puasa, haji, zikir, dan lainnya. Akan tetapi, bekerja untuk mencari nafkah juga termasuk ibadah. Dalam Al-Quran Surat Al-Ankabut Ayat 17, disebutkan "Sesungguhnya apa yang kamu sembah selain Allah itu adalah berhala, dan kamu membuat dusta. Sesungguhnya yang kamu sembah selain Allah itu tidak mampu memberikan rezeki kepadamu; maka mintalah rezeki itu di sisi Allah, dan sembahlah Dia dan bersyukurlah kepada-Nya. Hanya kepada-Nya-lah kamu akan dikembalikan".

Dengan demikian, bekerja dengan disertai niat yang benar, semangat menjemput rejeki dengan cara yang halal, tidak melakukan korupsi, serta menjauhi perbuatan yang dilarang oleh agama dan hukum negara kita, dengan tekun dan konsisten, Insya Allah kerja keras akan bernilai ibadah.

Sekian dan Terimakasih Wassalammualaikum Wr, Wb.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi,

JUNI 2019

SAMBUTAN HALALBIHALAL KELUARGA BESAR KEMENTERIAN PANRB JAKARTA, 10 JUNI 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Salam Sejahtera bagi Kita Sekalian

Yang saya hormati:

- Pimpinan Paguyuban Kementerian PANRB;
- Sekretaris Kementerian PANRB;
- Para Deputi, Staf Ahli, dan Staf Khusus;
- Seluruh Pejabat dan Staf Kementerian PANRB; serta
- Pengurus Dharma Wanita Kementerian PANRB.



Marilah kita memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas karunia-Nya kita masih diberkahi dengan nikmat iman sehingga pada pagi hari ini kita dapat bersilaturahmi dalam kesempatan Halalbihalal Keluarga Besar Kementerian PANRB dan merayakan Idulfitri 1440 Hijriah.

Selawat dan salam kita haturkan pada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad SAW, semoga kita senantiasa mendapatkan syafaatnya.

Bapak Ibu yang saya hormati,

Selama Bulan Ramadan, kita telah melaksanakan kewajiban saum, menahan lapar

dan dahaga serta mengendalikan hawa nafsu demi mencapai *rida* Ilahi dan untuk meraih predikat takwa.

Ramadan telah menjadi bulan pendidikan dan kita menjadi siswa dan santri demi

peningkatan kelas keimanan dan ketakwaan kita. Pasca ramadan akan menjadi ajang pembuktian apakah kita pantas naik kelas dan peringkat kesalehan kita.

Sebagai
pemuncaknya, pada hari
ini kita akan saling
bersalaman, saling
memaafkan dan untuk
memperkuat silaturahmi
sebagai pelengkap
setelah kita berupaya



untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, juga kepada sesama manusia.

Mari kita manfaatkan momentum Idulfitri 1440 Hijriah ini untuk memperkuat persaudaraan, persahabatan serta persatuan kita, baik secara internal Kementerian PANRB maupun dalam konteks yang lebih luas di masyarakat. Seluruh pegawai Kementerian PANRB hendaknya menjadi pelopor dan teladan perajut persatuan dan kesatuan bangsa melalui perilaku yang baik dan melayani tanpa pamrih serta penuh keikhlasan.

Saya mengajak kita semua untuk terus menerus berikhtiar meningkatkan karya dan kinerja sehingga Kementerian PANRB akan dirasakan kehadirannya dalam mendorong peningkatan pelayanan negara kepada masyarakat.

Saya menyampaikan permohonan maaf lahir dan batin jika dalam interaksi baik secara pribadi maupun kedinasan ada hal yang membuat tidak berkenan Bapak/Ibu sekalian. Tagabalallohu Mina Wa Minkum. Minal Aidzin Wal Faidzin.

Semoga Allah SWT meridai upaya kita bersama. Amin.

Wassalammualaikum Wr, Wb.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

SAMBUTAN PADA PERTEMUAN SAUDAGAR BUGIS MAKASSAR (PSBM) KE XIX MAKASSAR, 15 JUNI 2019

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Salam Sejahtera untuk Kita Semua,

Yang saya hormati:

- Gubernur dan Jajaran Pemerintahan Provinsi Sulawesi Selatan serta para unsur Forkopimda;
- Pengurus Kadin, para Akademisi, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Adat;
- Para Pengurus Pertemuan Saudagar Bugis Makassar, serta seluruh hadirin yang berbahagia.

Puji syukur atas karunia Allah SWT, pertemuan Saudagar Bugis Makassar ke-19 dengan tema "Bersinergi Memajukan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal", dapat dirangkai dalam hangatnya lebaran 1440 H yang fitri. Para Saudagar Bugis Makassar dari seluruh Indonesia maupun luar negeri, kembali ke kampung halaman, melepas rindu sanak keluarga, kerabat dan handai taulan, untuk saling membagi hasil perantauan (baik materi, pemikiran dan pengalaman).



Jalur peradaban bangsa sedang menuju Indonesia Emas 2045, tepat 100 tahun setelah Indonesia merdeka. Menuju negara berpendapatan tinggi di 2036 dan PDB kelima terbesar dunia di 2045 "is not by given" atau tidak datang begitu saja, tetapi melalui kerja keras yang dibalut soliditas dan persatuan bangsa (masyarakat, pemerintah dan sektor

swasta). Kita punya peluang bonus demografi (usia kerja produktif), potensi revolusi industri 4.0 (kecanggihan teknologi), kekayaan alam lautan dan daratan (potensi pariwisata), serta keberagaman budaya yang dijangkar oleh kearifan lokal. Lalu, pembangunan infrastruktur yang "Indonesia Sentris" dilanjutkan; pembangunan manusia indonesia harus dioptimalkan. Menurut World Bank, produktifitas dan kualitas SDM adalah kunci transformasi ekonomi Indonesia. Pembangunan manusia, pengembangan wisata, kearifan lokal, dan teknologi, ibarat bejana saling berhubungan satu dengan lainnya.

"The Great Nation" dipandang dari kekuatan ekonomi, persaingan di era digital akan dimenangkan negara yang lebih cepat, berubah, bertransformasi, beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi. Masa depan penuh ketidakpastian --- seluruh dunia berlomba memenangkan persaingan teknologi. Dampak revolusi industri 4.0 adalah 3000 kali lebih dahsyat dari revolusi industri 1.0. "Dunia nyata seolah sisa dari dunia maya", mal dan toko konvensional mulai sepi pembeli, transaksi keuangan digital kian digemari, dan belanja semuanya serba online. Sesungguhnya, teknologi adalah puncak imperium peradaban manusia. Yuval Noah Harrari (2016) mengungkap teknologi akan menghadirkan ras homo deus untuk menggantikan ras homo sapiens. Menurut World Economic Forum (2016), teknologi mesin dan algoritma akan menggeser pasar pekerjaan global. Oleh karenanya, pembangunan kualitas SDM harus searah dengan peningkatan kualitas penguasaan teknologi informasi. Indonesian's Human Capital Index dengan skor 0.53. artinya angka kelahiran di Indonesia, 53% akan produktif jika mereka mendapat pendidikan dan kesehatan komplit. Data APJII (2016), We Are Social (2017) menyebutkan dari 256,2 juta penduduk Indonesia, sebanyak 132,7 juta aktif menggunakan internet, 95,87 juta adalah pengguna smartphone, 123,3 juta pengguna mobile internet. Pesannya: teknologi dan inovasi harus digunakan untuk mentransformasi SDM Indonesia yang smart.

Indonesia mempunyai inovasi yang sangat baik di sektor privat (Gojek, BukaLapak, dll), maupun sektor pemerintah. Minggu depan, saya ke Azerbaizan dan Georgia, untuk menerima penghargaan atas inovasi pelayanan publik berbasis digital terbaik dari PBB. Tahun sebelumnya, inovasi dari Teluk Bintuni. Menurut data World Economic Forum dan World Bank 2018, indeks Daya Saing Global 4.0 Indonesia tahun 2018 adalah peringkat 45. Sebelumnya, tahun 2017 menempati peringkat 47. Artinya, produktifitas sebagai penentu utama pertumbuhan ekonomi jangka panjang meningkat.

Industri pariwisata yang diadaptasikan dalam aspek teknologi, sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi. Melihat contoh visi 2030 Arab Saudi, yaitu:

- a) Arah pembangunan negaranya tidak bergantung lagi pada pasokan minyak bumi, namun merintis megaproyek Neom, kota masa depan di suatu kawasan khusus, seluas 26.500 km² dekat Laut Merah sebagai destinasi wisata yang memasok devisa negara terbesar.
- b) Tidak melupakan syiar, 25 Museum *Assalamu Alaika Ya Rasulullah* dibangun di berbagai negara, termasuk Indonesia, menyajikan sejarah perjalanan Islam dengan diorama dan tampilan yang mutakhir serba digital.

Selain itu, *Chengdu Aerospace* Cina melakukan riset sains peluncuran bulan buatan tahun 2020, yang bercahaya 8 kali lebih terang dari bulan asli, sekaligus sumber listrik yang menerangi 80 km Kota Chengdu, sehingga menarik potensi wisata dunia. UAE (Abu Dhabi dan Dubai) punya arsitektur yang melambangkan perpaduan teknologi dari lintas peradaban dunia namun tidak melupakan akar tradisionalnya. Contoh: Masjid King Zayed seperti dongeng 1001 malam, masjid terbesar ketiga dunia setelah Masjidil Haram dan Masjid Nabawi. Sekarang menjadi destinasi religi dan wisata dari seantero dunia, bahkan berbagai penganut agama. Korea Selatan maju karena sistem pemerintahan yang serba digital, termasuk film Korea dan wisata kuliner khas Korea yang sangat disukai generasi muda Indonesia. Hongkong punya pelabuhan terbesar dunia, dengan sistem perkapalan berbasis teknologi, menyajikan pelayanan pelabuhan kualitas nomor satu dunia. Teknologi Jepang, juga membanjiri pasar mobil dan elektronik di Indonesia. *Society 5.0* (robotika) dirancang menggantikan tenaga manusia. Pertemuan G-20 (negara maju) membicarakan isu tentang

masa depan dunia, salah satunya perkembangan teknologi, seperti cryptocurrency.

Lalu bagaimana Indonesia? potensi adalah Indonesia negara multikultural. multietnik, punya budaya, ragam bahasa, dengan nilai strategis kearifan lokal. Pariwisata adalah kekuatan ekonomi



lokal yang meningkatkan devisa negara. Industri pariwisata didorong menjadi bagian *global value chain* (GVC), sehingga perlu modernisasi industri yang berbasis kawasan, keragaman wisata bahari yang inklusif dan menjadi destinasi unggulan dunia. Infrastruktur perlu dihubungkan dengan titik kawasan industri, kawasan wisata, sentra industri kecil, pusat manufaktur dan produksi tani/kebun. Reformasi birokrasi dibidang kelembagaan dan perizinan diperbaiki semakin simpel dan sederhana sehingga memudahkan pengurusan izin usaha yang berfokus pada wisata, investasi dan pertumbuhan ekonomi yang stabil. Banyak negara yang terjebak dalam *middle income trap* karena terjebak berbagai persoalan budaya birokrasi, perizinan usaha dan investasi yang berbelit, infrastruktur yang lemah, tidak punya program pengembangan SDM. Dalam konteks itu, maka pembangunan daerah melalui destinasi wisata akan sulit tercapai.

Pemanfaatan media sosial perlu dikembangkan. Dalam 20 tahun kedepan, yang menguasai pasar komunikasi dunia adalah media sosial, media konvensional mulai ditinggalkan. Media sosial berjalan konvergen dengan dalam dunia politik, perdagangan, bahkan kebudayaan. Contoh *traveling* berkeliling dunia, karena melihat promosi wisata dunia melalui instagram. Pendidikan harus *link* dan *match* dengan kebutuhan industri pariwisata, dan menghubungkan 63 juta angkatan kerja millenial dengan lapangan kerja.

Saya memfasilitasi 25 lebih selebgram dan penggiat media sosial Makassar, berkunjung ke Hongkong untuk mempelajari teknik produksi film, dan melihat kemajuan dunia digital disana.

Bagaimana peran perkumpulan Bugis Makassar? Saudagar Bugis Makassar punya modal kuat, yaitu: ketangguhan mengatasi tantangan melintasi zaman, setia kawan membantu dan mendorong kemajuan, juga pandai beradaptasi dimanapun berada. Sekali lagi, kunci menjadi pemenang atas semua tantangan dunia, yaitu: ilmu pengetahuan yang sejalan dengan perkembangan zaman tapi tetap membumi sesuai kearifan lokal. "Negara yang merangkak maju, karena mengenali potensi dirinya lalu dikembangkan menjadi entitas global". Keunggulan kreasi dan inovasi dalam aktifitas ekonomi dan jiwa *entrepreneurship* yang bertumpu pada ilmu pengetahuan melahirkan kekuatan untuk memenangkan kompetisi dan pengembangan ekonomi secara lokal dan global. Makassar juga punya potensi wisata, khasanah kearifan lokal, budaya, juga semangat tinggi untuk tampil sebagai pemenang. Mari bangun potensi pariwisata Sulawesi Selatan sebagai *leading sector* pembangunan berbasis kearifan lokal, sebagai salah satu kebijakan strategis.

Pemda Sulsel perlu membangun kinerja berorientasi hasil, memfokuskan seluruh kinerja bukan pada prosesnya. Dalam konteks pariwisata, program-program kerja dibuat secara terukur, sejalan dengan pembangunan industri dan destinasi wisata unggulan. Sekali lagi, soliditas Saudagar Bugis Makassar di internal maupun eksternal, jaringan diantara kita, harus dikuatkan.

Besar harapan saya, pertemuan ini bukan menjadi ajang seremonial belaka, namun sungguh mempertemukan cara menggandengkan potensi dan kearifan lokal untuk kemajuan daerah dan rakyat, dimana pun kita berada.

Dengan mengucap *Bismillahirrahmanirrahim*, pada hari Minggu, 16 juni 2019, pertemuan Saudagar Bugis Makassar ke-19 Tahun 2019, secara resmi saya nyatakan dibuka.

Wassalammualaikum Wr, Wb.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi,

KEYNOTE SPEECH MINISTER UNPSA 2019 INOVASI PEMERINTAH BAKU, 24TH JUNE 2019

Assalamu'alaikum Wr, Wb,

Honorable:

- His Excellency, Mr. Liu Zhenmin, under Secretary General for Economic and Social Affairs;
- His Excellency, Mr. Ulvi Mehdiyev, Chairman of the State Agency for Public Service and Social Innovations Under the President of the Republic of Azerbaijan;
- All Distinguished Speakers.

Atas nama Pemerintah Indonesia, saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi untuk PBB, melalui ajang UNPSA, inovasi pelayanan publik Indonesia yaitu **"Peta Bencana"**, terpilih sebagai pemenang pertama kategori "memastikan pendekatan terintegrasi di lembaga sektor publik".

Cuaca ekstrem menghampiri seluruh dunia, termasuk Indonesia. Inovasi Peta Bencana memberi akses informasi bencana secara *real time*, gratis dan mudah bagi publik, untuk memantau serta membaginya melalui berbagai *platform* media sosial. Melalui inovasi ini, walaupun dalam keterbatasan, masyarakat, unit swasta, dan pemerintah dapat berkontribusi optimal untuk menyikapi bencana secara simultan dan komprehensif.

Saya juga mengapresiasi Pemerintah Republik Azerbaijan atas penyelenggaraan Forum United Nations Public Service Award 2019 di Kota Baku, yang sangat indah serta memberi pelayanan publik yang hangat dan ramah.



Bapak Ibu yang saya muliakan,

Melalui Forum UNPSA, saya ingin membagi pengalaman Indonesia dalam merespon perubahan Globalisasi dan Revolusi Industri 4.0, melalui adaptasi pelayanan publik ke arah digital dan virtual, sehingga mendorong reformasi birokrasi sistem, proses dan tata kelola pemerintahan yang strategis menjawab harapan masyarakat, menghadirkan pelayanan

publik yang berkualitas, serta menopang pembangunan berkelanjutan.

Dalam periode waktu 14 tahun perjalanan Reformasi Birokrasi Indonesia, unsur pemerintah dari pusat maupun daerah berjuang bersama melibatkan sektor privat, dan masyarakat untuk mengubah salah satu prioritas birokrasi, yaitu pelayanan publik yang semakin baik, profesional, cepat, transparan, tidak berbelit dan murah.

Globalisasi dan pertumbuhan demografi kelas menengah di Indonesia, juga meningkatkan harapan publik, karena pengalaman mereka saat bersentuhan dengan pelayanan oleh sektor swasta yang semakin cepat, banyak terobosan dan kreativitas.

Terhadap itu, Kementerian PANRB melakukan beberapa langkah. Tahap pertama, Program *One Agency One Innovation* diluncurkan Tahun 2013, untuk merangsang setiap instansi pemerintah menghasilkan satu inovasi setiap tahunnya. Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik melahirkan ribuan inovasi pemerintah pusat maupun daerah. Tahun 2019, ada 3.156 inovasi yang dikompetisikan untuk dipilih Top 40 inovasi terbaik.

Tahap kedua, dilakukan *knowledge sharing* dan replikasi inovasi, sehingga aplikasi dan praktik terbaik dapat diperluas dan dimanfaatkan secara lintas institusi. Kementerian PANRB juga bekerja sama dengan Pemda dan NGO untuk membangun jaringan inovasi pelayanan publik. Jaringan ini menyediakan konsistensi bantuan untuk menghasilkan inovasi pelayanan publik, sekaligus menjaga dan mengembangkannya dengan kearifan lokal setempat, karena operasionalisasinya dilakukan secara terbuka *(open government)* yang melibatkan 3 (tiga) unsur penting, yaitu pemerintah pusat dan daerah, *stakeholder* terkait, dan masyarakat.

Tahap ketiga, pelembagaan inovasi dalam kerangka regulasi disertai pemberian dana insentif daerah untuk mempertahankan kelangsungan inovasi itu. Proses ini, berjalan baik dan berhasil, memberi semangat baru bagi transformasi pelayanan publik pemerintah.

Hal ini juga mendorong keikutsertaan Indonesia dalam UNPSA sejak tahun 2014. Tahun 2015, inovasi "kerja sama antara dukun beranak dengan Puskesmas dalam menghadapi kelahiran dan kematian bayi" dari Kabupaten Singkil, dan inovasi "pemberantasan kemiskinan" dari Kabupaten Sragen, meraih juara kedua. Tahun 2018, Indonesia meraih juara dalam kategori "Kabupaten Bintuni Papua Barat". Tahun 2019, Indonesia kembali meraih juara dalam kategori "memastikan pendekatan terintegrasi di lembaga sektor publik", yang diinisiasi oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana.

Keberhasilan Indonesia di level ini, semakin menguatkan semangat kinerja untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. pelayanan dokumen perizinan di satu tempat melalui kantor PTSP di seluruh wilayah provinsi, kabupaten dan kota, dioptimalkan lalu ditransformasi menjadi Mal Pelayanan Publik.

Hingga sekarang, 16 Mal Pelayanan Publik yang sudah terbangun, adalah generasi terbaru pengembangan pelayanan terintegrasi dari pemerintah pusat, daerah, dan aktivitas ekonomi lainnya. Bahwa inspirasi ini, kami dapatkan saat mempelajari kenyamanan dan kemudahan akses layanan dari Asan Xidmat, Azerbaijan. Hingga tahun 2021 Indonesia melanjutkan pembangunan 32 Mal Pelayanan Publik, sebagai komitmen pembangunan

pelayanan publik yang efektif, inovatif, transformatif dan akuntabel.

Dengan semua inovasi pemerintah ini, Indonesia terus mengalami peningkatan dalam peringkat Ease of Doing Bussiness. Dari tahun 2016 sampai 2018 Indonesia telah meningkatkan oleh 34 peringkat. Dalam pengukuran EODB di tahun 2016, Indonesia berada dalam posisi 106, dan sekarang Indonesia berhasil ditempatkan pada peringkat 73. Hal ini menunjukkan keberhasilan atas berbagai reformasi yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan kemudahan investasi di Indonesia.



Selain itu, langkah strategis ini juga membuktikan keseriusan pemerintah Indonesia mendukung agenda 2030 "transformasi yang inovatif dan mengedepankan nilai-nilai" serta prinsip "tidak meninggalkan siapapun", integrasi, kemitraan dan universalitas. Inovasi dan transformasi pelayanan publik yang efektif, cepat dan responsif akan semakin dipadukan dengan transparansi, akuntabilitas dan inklusi.

Terakhir, Indonesia berkomitmen mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, memberikan keadilan, membangun institusi pemerintah yang efektif akuntabel dan inklusif, serta mengurangi kesenjangan melalui peningkatan kualitas pelayanan publik, dengan sebuah gerakan nasional bernama "Indonesia Melayani".

Kami juga membuka kesempatan luas untuk kolaborasi dengan mitra kerja internasional, guna mewujudkan kontribusi signifikan bagi agenda 2030.

Sekian dan Terimakasih Wassalammualaikum Wr, Wb.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi,

KEYNOTE SPEECH MINISTER UNPSA 2019 GOVERNMENT INNOVATIONS BAKU, JUNE 24TH 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Honorable

- His Excellency, Mr. Liu Zhenmin, Under Secretary General for Economic and Social Affairs:
- His Excellency, Mr. Ulvi Mehdiyev, Chairman of the State Agency for Public Service and Social Innovations Under the President of the Republic of Azerbaijan;
- All Distinguished Speakers.

On behalf of Indonesian government, I would like to express appreciation to the United Nations, through this event, for selecting our Public Service Innovation "Peta Bencana or Disaster Map" as the winner in the category "Ensuring Integrated Approaches in Public Sector Institutions".

Extreme weather comes around the world, including regions in Indonesia. The Disaster Map Innovation provides free real time disaster information and easily let the citizens to access and share it through social media platforms. Conditionally, it enables optimal contributions of society, private sectors, and government in anticipating disaster by simultaneous and comprehensive strategies.

I would like to appreciate the Government of the Republic of Azerbaijan for hosting the 2019 United Nations Public Service Awards. Baku is a very beautiful city and we are very pleased for all the warmth and hospitality.

Ladies and Gentlemen,

In this remarkable event, I would like to share Indonesia experience in responding globalization and industrial revolution 4.0, by adapting digitalized and virtual public services, we have succeeded to promote bureaucratic reform on the system, processes, and strategic governance that can fulfill public expectations of quality public service and sustainable development.

In fourteen years period of National Bureaucratic Reforms Program in Indonesia, central and local government together with citizens and private sectors strive to transform bureaucracy priority, which is a professional, on-time, convenient, and affordable public services. Then, globalization and middle class demography growth in Indonesia, also increase public expectation, because public experience faster, with plenty of breakthrough and creativity while dealing with private sector services.

Therefore, to overcome this situation, Ministry of Administrative and Bureaucratic

Reform has made extraordinary changes in the implementation of public services in Indonesia.

The first stage, this remarkable shifting were made through the public service innovation policy, by launching "One Agency, One Innovation" program in 2013. This, encouraged every government institution to produce at least one innovation every year. Public Service Innovation Competition also pushes government agencies to create thousands of Public Service Innovations. By the end of May 2019, our Ministry have received 3,156 (three thousand one hundred and fifty six) innovation proposals for the competition and the best proposals will be selected as the top 40 innovations.

The second stage, we continue to strive and to promote the best innovations practices to other service delivery units through transferring knowledge and replication program. The program aims to allow all the great innovations and best practices to be applied nationally. We also collaborate with local government and NGO's to establish a Public Service Innovation Network (JIPP). By implementing an Open Government System, the three main elements (government, societies, and stakeholders) are able to assist and accelerate public service innovations, to invent new innovations and to emulate existing innovations with local wisdoms.

The third, is to maintain sustainability of an innovation, by institutionalizing it in a regulation and by giving regional incentives funds for innovators. The program has provided a strong spirit for significant transformation of Public Service Reform in Indonesia.

Furthermore, this has also encouraged Indonesia participation in the UNPSA event since 2014. In 2015, Indonesia succeeded to acquire the second winner positions for innovation "Partnership between Shamans and Paramedics in Overcoming Child Birth and Maternal Mortality" from Singkil District, and innovation "Poverty Alleviation by the Unit Integrated Services for Poverty Reduction", from Sragen Regency. In 2018, Indonesia managed to get the first place for the Asia pacific region in the category "Reaching the Poorest and Most Vulnerable" through the innovation of "Malaria Prevention through the EDAT System" from Bintuni Bay Regency, West Papua. Finally now, in 2019, Indonesia once again triumph as the first winner in UNPSA, in the category "Ensuring Integrated Approaches in the Public Sector Institutions" through the "Disaster Map" innovation from the National Board of Disaster Management.

The success of Indonesian Public Service Innovation at international level shows the spirit of Indonesia to make improvements in public service sector, consistently and continually. With this vision, with this belief, we establish new model of public service, that all services for document licensing are united in the one stop integrated services office throughout the provinces, districts and cities, then those services are optimalized and transformed into Public Service Mall.

Now, we have established 16 Public Service Malls. This is the latest generation of the integrated services from central and local governments, and other economic activities. This

Public Service Mall is inspired by Asan Xidmat Republic of Azerbaijan, where we learned that citizens can get easy access for public services. Indonesia still continues establishing 32 Public Services Mall by the year of 2021, as our commitment to develop an effective, innovative, transformative and accountable public service.

The significant result is Indonesia continues to have rising trend in Ease of Doing Bussiness. From 2016 to 2018 Indonesia has increased by 34 ranks. In 2016, Indonesia position is 106, now Indonesia position is in number 73. This shows the success of various reforms that have been implemented to increase ease of investment in Indonesia.

All of these strategic actions prove our commitment to support sustainable development for 2030 agenda, through innovative transformation and put forward values and principles such as "leaving no one behind", integration, partnerships, and universality. We will embrace innovation and transformation to deliver more effective, timely and responsive services, and embody the principles of transparency, accountability and inclusion.

Finally, Government of Indonesia is committed to promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all, build effective, accountable and inclusive institution, as well as reducing inequality at all levels, through improvement of public service quality, with the national movement called "Indonesia Melayani or Indonesia Serves Public".

We also open widest opportunity for our international partners to actively engage and collaborate with our government. Hopefully our experience can give significant contributions toward SDG's agenda twenty thirty (2030).

Thank You. Wassalamualaikum, Wr, Wb.

Minister of Administrative And Bureaucratic Reform,

SAMBUTAN PELANTIKAN DAN HALALBIHALAL BADAN PENGURUS PUSAT KERUKUNAN KELUARGA MANDAR SULAWESI BARAT (KKMSB) JAKARTA, 30 JUNI 2019

Assalamualaikum, Wr, Wb. Salam Sejahtera bagi Kita Sekalian

Yang saya hormati:

- Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan;
- · Menteri Dalam Negeri;
- Imam Besar Masjid Istiqlal Jakarta;
- Gubernur dan Jajaran Pemerintahan Prov. Sulawesi Barat;
- Ketua dan Seluruh Pengurus KKMSB; serta
- Hadirin sekalian.

Puji syukur atas karunia Allah SWT, pelantikan badan pengurus pusat KKMSB dan Halalbihalal dapat diselenggarakan dalam suasana yang menggembirakan. Izinkan saya untuk menyampaikan selamat Idulfitri 1440 Hijriah, mohon maaf lahir dan batin, tagabbalallohu mina wa minkum.

Selaku Ketua Dewan KKSMB Kehormatan sava mengucapkan selamat atas telah dilantiknya pengurus BPP KKSMB. Kepada pengurus baru saya ingin menyampaikan harapan KKMSB dapat mengkonsolidasikan seluruh keluarga Mandar perantauan sehingga memberikan manfaat bagi warga Sulawesi Barat baik di perantauan maupun



kampung halaman, KKMSB bisa bersinergi dengan pemerintah daerah dalam hal penguatan jejaring yang memberi kontribusi nyata bagi kemajuan daerah, serta mengelola organisasi KKMSB secara profesional, solid, dan mengikuti kaidah manajemen yang baik dengan menggunakan teknologi informasi.

Sulawesi Barat merupakan salah satu daerah potensi di Indonesia. Perkembangan ekonomi Sulawesi Barat terus menunjukkan peningkatan dan hal itu terlihat pada 2018 tumbuh sebesar 6,23 persen, lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi

nasional, yakni sebesar 5,15 persen dari total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sulbar 2017 yang mencapai 43,54 Triliun.

Sulawesi Barat juga memiliki potensi yang selama ini belum tergarap secara maksimal, utamanya pada sektor unggulan daerah industri pengolahan kakao, industri hasil laut, industri pengolahan kelapa sawit, industri pengolahan kopi, industri pengolahan buah, industri tenun/sulaman, industri pengolahan rotan, dan industri perkapalan. Untuk itu sinergi semua komponen masyarakat Sulawesi Barat baik di perantauan maupun di Sulawesi Barat perlu diperkokoh guna mengoptimalkan semua potensi Sulawesi Barat. Selain itu warga Sulawesi punya modal kuat, yaitu ketangguhan mengatasi tantangan melintasi zaman, setia kawan membantu dan mendorong kemajuan, juga pandai beradaptasi dimanapun berada.

Kunci menjadi pemenang atas semua tantangan dunia, yaitu ilmu pengetahuan yang sejalan dengan perkembangan zaman tapi tetap membumi sesuai kearifan lokal. "Negara yang merangkak maju, karena mengenali potensi dirinya lalu dikembangkan menjadi entitas global". Keunggulan kreasi dan inovasi dalam aktifitas ekonomi dan jiwa entrepreneurship yang ilmu bertumpu pada



pengetahuan melahirkan kekuatan untuk memenangkan kompetisi dan pengembangan ekonomi secara lokal dan global. Sekali lagi, soliditas warga Sulawesi Barat, khususnya kerukunan keluarga Mandar dimanapun berada, jaringan di antara kita, harus dikuatkan.

Besar harapan saya, pertemuan ini bukan menjadi ajang seremonial belaka, namun sungguh merekatkan kembali dan menggandengkan potensi yang kita miliki untuk memajukan Provinsi Sulawesi Barat.

Sekian dan Terimakasih Wassalammualaikum Wr, Wb.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.